

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP
KEPATUHAN DIET RENDAH PURIN PADA
PENDERITA GOUT ARTHRITIS DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS
ALANG-ALANG LEBAR**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Oleh :

VIVI ALMARETHA PUTRI
NIM : 702020082

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP
KEPATUHAN DIET RENDAH PURIN PADA
PENDERITA GOUT ARTHRITIS DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS
ALANG-ALANG LEBAR**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Vivi Almaretha Putri
NIM : 702020082

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 30 Januari 2024

Mengesahkan :



dr. Yanti Rosita, M.Kes
Pembimbing Pertama



dr. Otchi Putri Wijaya
Pembimbing Kedua

Dekan

Fakultas Kedokteran



dr. Liza Chairani Sp.A, M.Kes

NBM/ NIDN: 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 30 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



(Vivi Almaretha Putri)

NIM. 702020082

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul : Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Rendah Purin pada Penderita Gout Arthritis di Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang),

Saya:

Nama : Vivi Almaretha Putri

NIM : 702020082

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 30 Januari 2024

Yang Menyetujui



Vivi Almaretha Putri

NIM. 702020082

ABSTRAK

Nama : Vivi Almaretha Putri

Program Studi : Kedokteran

Judul : Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Rendah Purin pada Penderita Gout Arthritis di Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar

Gout arthritis adalah penyakit radang sendi yang dapat disebabkan oleh gangguan metabolisme atau gangguan ekskresi asam urat sebagai produk akhir dari metabolisme purin yang menyebabkan peningkatan kadar asam urat dalam darah (hiperurisemia). Penyakit gout arthritis sangat erat kaitannya dengan pola makan. Biasanya disebabkan oleh pola makan yang tidak seimbang (jumlah asupan protein atau purin yang dikonsumsi sangat tinggi). Diet asam urat merupakan salah satu pengendalian asam urat secara alami dibandingkan dengan obat penurun asam urat yang dapat menimbulkan beberapa efek samping. Penderita gout arthritis perlu mendapatkan dukungan dari keluarga sendiri, terutama yang berkaitan dengan nutrisi dan kondisi psikologis sehingga dengan adanya dukungan keluarga penderita termotivasi untuk mematuhi diet tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif metode analitik observasional dengan *cross sectional* dengan besar sampel sebanyak 48 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel penelitian adalah penderita gout arthritis di Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar yang diambil dengan cara *total sampling*. Hasil penelitian didapatkan lebih banyak dukungan keluarga dengan kategori tinggi (60,4%). Kepatuhan diet rendah purin didapatkan banyak dalam kategori patuh (72,9%). Terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet rendah purin pada penderita gout arthritis dengan *p-value* = 0,000. Kesimpulan penelitian adalah terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet rendah purin pada penderita gout arthritis di Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar.

Kata kunci : Dukungan keluarga, Kepatuhan diet rendah purin, Gout arthritis

ABSTRACT

Name : Vivi Almaretha Putri

Study Program : Medicine

Judul : Relationship of Family Support to Low Purine Diet Compliance in Patients with Gout Arthritis in Working Area Puskesmas Alang-Alang Lebar

Gout arthritis is an inflammatory disease of the joints that can be caused by metabolic disorders or impaired excretion of uric acid as the end product of purine metabolism causing increased levels of uric acid in the blood (hyperuricemia). Gout arthritis is closely related to diet. It is usually caused by an unbalanced diet (the amount of protein or purine intake consumed is very high). The gout diet is one of the natural uric acid controls compared to uric acid-lowering drugs that can cause some side effects. Gout arthritis sufferers need to get support from their own families, especially those related to nutrition and psychological conditions so that with the support of the patient's family is motivated to adhere to the diet. This study used a quantitative research type of observational analytical method with cross sectional with a sample size of 48 people who met the inclusion and exclusion criteria. The study sample was gout arthritis patients in the Work Area of Puskesmas Alang-Alang Lebar, which was taken by total sampling. The results of the study obtained more support from families with high categories (60.4%). Adherence to a low-purine diet was obtained a lot in the adherent category (72.9%). There is a relationship between family support and adherence to a low-purine diet in patients with gout arthritis with $p\text{-value} = 0.000$. The conclusion of the study is that there is a relationship between family support and adherence to a low-purine diet in patients with gout arthritis in the Occupational Area of Puskesmas Alang-Alang Lebar

Keywords : Family support, Low purine diet adherence, Gout arthritis

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat- Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

- 1) dr. Yanti Rosita, M.Kes dan dr. Otchi Putri Wijaya selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini,
- 2) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral,
- 3) Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 30 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktisi	4
1.5 Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Gout Arthritis	7
2.1.1 Definisi Gout Arthritis	7
2.1.2 Etiologi Gout Arthritis	8
2.1.3 Klasifikasi Gout Arthritis	9
2.1.4 Faktor Risiko Gout Arthritis	9
2.1.5 Patofisiologi Gout Arthritis	12
2.1.6 Manifestasi Klinis Gout Arthritis	15
2.1.7 Tatalaksana Gout Arthritis	17
2.1.8 Komplikasi Gout Arthritis	18
2.2 Dukungan Keluarga	19
2.2.1 Definisi Dukungan Keluarga	19
2.2.2 Bentuk dan Fungsi Dukungan Keluarga	21
2.2.3 Faktor yang Memengaruhi Dukungan Keluarga	22
2.3 Kepatuhan	22
2.3.1 Definisi Kepatuhan	22
2.3.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan	22
2.3.3 Manfaat Kepatuhan	23
2.4 Diet pada Penderita Gout Arthritis	24
2.5 Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Rendah	

Purin	26
2.6 Kerangka Teori	28
2.7 Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	29
3.2.1 Waktu Penelitian	29
3.2.2 Tempat Penelitian	29
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.3.1 Populasi Target	29
3.3.2 Populasi Terjangkau	29
3.3.3 Sampel Penelitian	29
3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	30
3.4.1 Kriteria Inklusi	30
3.4.2 Kriteria Eksklusi	30
3.5 Variabel Penelitian	30
3.5.1 Variabel Terikat (<i>Dependent</i>)	30
3.5.2 Variabel Bebas (<i>Independent</i>)	30
3.6 Definisi Operasional	31
3.7 Instrumen Penelitian	32
3.8 Cara Pengambilan Sampel	34
3.9 Cara Pengolahan dan Analisis Data	34
3.9.1 Cara Pengolahan Data	34
3.9.2 Analisis Data	35
3.10 Alur Penelitian	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Analisis Univariat	37
4.1.1.1 Karakteristik Penderita Gout Arthritis	37
4.1.1.2 Karakteristik Keluarga Penderita Gout Arthritis	38
4.1.1.3 Distribusi Dukungan Keluarga	39
4.1.1.4 Distribusi Kepatuhan diet Rendah Purin	39
4.1.2 Analisis Bivariat	40
4.1.2.1 Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Rendah Purin	40
4.2 Pembahasan	41
4.2.1 Analisis Univariat	41
4.2.1.1 Karakteristik Penderita Gout Arthritis dan Keluarga Penderita	41
4.2.1.2 Dukungan Keluarga	45
4.2.1.3 Kepatuhan Diet Rendah Purin	46
4.2.2 Analisis Bivariat	47
4.2.2.1 Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Rendah Purin	47
4.3 Nilai-Nilai Islam	49
4.4 Keterbatasan Penelitian	49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	56
BIODATA	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	5
Tabel 2.1 Tatalaksana Gout Arthritis	17
Tabel 2.2 Rekomendasi Diet untuk Pasien Gout Arthritis	25
Tabel 3.1 Definisi Operasional	31
Tabel 4.1 Karakteristik Penderita Gout Arthritis	37
Tabel 4.2 Karakteristik Keluarga Penderita Gout Arthritis	38
Tabel 4.3 Distribusi Dukungan Keluarga	39
Tabel 4.4 Distribusi Kepatuhan Diet Rendah Purin	40
Tabel 4.5 Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Rendah Purin pada Penderita Gout Arthritis	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mekanisme Metabolisme Purin Menjadi Asam Urat	14
Gambar 2.2 Patofisiologi Gout Arthritis	14
Gambar 2.3 Gout Tophaceous Kronis	16
Gambar 2.4 Kerangka Teori	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Informed Consent</i>	56
Lampiran 2 Lembar Persetujuan	59
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian	60
Lampiran 4 Surat Izin Pengambilan Data Awal	64
Lampiran 5 <i>Ethical Clearance</i>	65
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian FK	66
Lampiran 7 Surat Izin KESBANGPOL	67
Lampiran 8 Surat Izin DINKES	68
Lampiran 9 Data Responden Penelitian	69
Lampiran 10 Data Hasil SPSS	73
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian	79
Lampiran 12 Surat Izin Selesai Penelitian	80
Lampiran 13 Kartu Bimbingan Skripsi	81

DAFTAR SINGKATAN

Amido-PRT	: <i>Amidofosporibosyltransferase</i>
APRT	: Adenin Fosforibosiltransferase
DNA	: <i>Deoxyribonucleic Acid</i>
HGPRT	: Hipoksantin Guanin Fosforibosiltransferase
IV	: Intravena
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
MTP-1	: <i>Metatarsophalangeal</i> pertama
NSAID	: <i>Nonsteroidal Anti-Inflammatory Drugs</i>
PRPP	: <i>5-phosporibosylpyrophosphate</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gout arthritis adalah penyakit radang sendi yang dapat disebabkan oleh gangguan metabolisme (peningkatan produksi) atau gangguan ekskresi asam urat sebagai produk akhir dari metabolisme purin yang menyebabkan peningkatan kadar asam urat dalam darah (hiperurisemia) (Annita & Handayani, 2018). Menurut WHO kadar normal asam urat adalah 3,5-7 mg/dl untuk pria dan 2,6-6 mg/dl untuk wanita (Madyaningrum *et al*, 2020).

Berdasarkan data WHO prevalensi gout arthritis di dunia adalah 34,2%. Penyakit gout arthritis sering terjadi di negara maju, seperti negara Amerika sebesar 26,3% dari total penduduknya. Gout arthritis diperkirakan sering terjadi pada 840 orang dari setiap 100.000 orang. Di Indonesia, prevalensi arthritis gout adalah 32% pada orang di bawah usia 34 tahun dan 68% pada orang di atas usia 34 tahun (Rohmah, 2021).

Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan diketahui jumlah penderita Gout Arthritis di wilayah Sumatera Selatan pada tahun 2015 sebanyak 31.138 penderita. Sedangkan, pada tahun 2018 berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang jumlah arthritis di Kota Palembang sebanyak 24.760 pasien (Zalila *et al*, 2022).

Gout arthritis merupakan penyakit radang sendi atau peradangan pada sendi yang disebabkan oleh pengendapan kristal monosodium urat dalam jaringan sinovial dan jaringan lainnya. Gout arthritis akan meningkatkan kadar asam urat penderita sehingga akan menimbulkan rasa nyeri, bengkak, kemerahan, dan hangat pada persendian. Jika gejala tidak segera ditangani, maka akan menyebabkan kerusakan pada sendi (Nofia *et al*, 2021). Sendi-sendi yang paling sering terkena adalah jari-jari kaki, lutut, tumit, pergelangan tangan, jari tangan, dan siku (Nurhayati, 2018).

Penyakit gout arthritis sangat erat kaitannya dengan pola makan. Biasanya disebabkan oleh pola makan yang tidak seimbang (jumlah asupan protein atau purin yang dikonsumsi sangat tinggi). Namun, bukan berarti penderita asam urat tidak boleh mengonsumsi makanan yang mengandung protein. Hanya saja jumlah yang dikonsumsi harus dibatasi (Sutiono & Hatmanti, 2018).

Purin adalah sekelompok struktur kimia yang membentuk DNA dan termasuk kelompok purin adalah Adenosin dan Guanosin. Ketika DNA dihancurkan, purin akan dikatabolisme (dipecahkan). Secara alami, purin terdapat dalam tubuh dan terdapat pada semua makanan dari sel hidup, yaitu makanan dari tumbuhan (sayuran, buah-buahan, dan kacang-kacangan) atau hewan (daging, jeroan, ikan sarden, dan lain sebagainya) (Sutiono & Hatmanti, 2018).

Perubahan pola makan harus dilakukan untuk mengurangi risiko kadar asam urat dalam darah tinggi atau penumpukan asam urat di sekitar persendian perlu dilakukan modifikasi diet. Modifikasi diet yang dimaksud adalah membatasi makanan yang mengandung purin, meningkatkan asupan cairan, dan mengonsumsi buah-buahan (Sutiono & Hatmanti, 2018).

Diet asam urat merupakan salah satu pengendalian asam urat secara alami dibandingkan dengan obat penurun asam urat yang dapat menimbulkan beberapa efek samping. Diet rendah purin juga membatasi lemak karena lemak cenderung membatasi ekskresi asam urat. Apabila penderita asam urat tidak melakukan diet rendah purin, maka kristal asam urat akan menumpuk di persendian bahkan di ginjal (Nurhayati, 2018).

Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kepatuhan diet rendah purin. Penderita gout arthritis perlu mendapatkan dukungan dari keluarga sendiri, terutama yang berkaitan dengan nutrisi dan kondisi psikologis (seperti rasa malu dan stigma di masyarakat) sehingga dengan adanya dukungan keluarga penderita termotivasi untuk mematuhi diet tersebut (Rondonuwu *et al*, 2018).

Dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam mengelola terhadap program pengobatan pada pasien. Dukungan keluarga tersebut

termasuk dukungan internal yang meliputi dukungan dari suami, istri, anak, atau saudara yang akan membantu kesehatan keluarga tersebut. Dukungan keluarga dapat berupa informasi verbal, tujuan, bantuan yang nyata atau perilaku yang diberikan oleh seseorang yang akrab dengan subjek di lingkungan sosialnya atau kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan manfaat emosional atau memengaruhi perilaku penerimaannya (Friedman, 2013).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Rendah Purin pada Penderita Gout Arthritis”. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar karena kebanyakan penduduk saat ini sering mengonsumsi makanan dengan kandungan tinggi purin (jeroan, daging sapi, ikan sarden, tempe, dan lain-lain), kurang menjaga pola makan yang sehat, serta rata-rata warga di wilayah tersebut masih tinggal bersama anggota keluarganya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet rendah purin pada penderita gout arthritis di Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet rendah purin pada penderita gout arthritis di Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik penderita gout arthritis dan keluarganya di Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar.
2. Untuk mengetahui gambaran tingkat dukungan keluarga pada penderita gout arthritis di Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar.

3. Untuk mengetahui gambaran kepatuhan diet rendah purin pada penderita gout arthritis di Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar.
4. Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet rendah purin pada penderita gout arthritis di Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan pengetahuan dan informasi mengenai hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet rendah purin pada penderita gout arthritis.
2. Sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya mengenai hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet rendah purin pada penderita gout arthritis.

1.4.2 Manfaat Praktisi

1. Bagi Masyarakat

Untuk memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat agar dapat lebih memperhatikan kesehatan anggota keluarganya dan untuk melakukan pencegahan dini terkait komplikasi penyakit gout arthritis.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan berguna untuk memberi bukti tambahan mengenai hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet rendah purin pada penderita gout arthritis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dan pedoman bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet rendah purin pada penderita gout arthritis.

1.5 Keaslian Penelitian

Pada penelitian kali ini peneliti mengambil judul Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Rendah Purin pada Penderita Gout Arthritis. Penelitian ini akan berbeda dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Dimana akan peneliti uraikan penelitian terdahulu yang serupa, tetapi memiliki perbedaan yang cukup jelas sebagai batasan agar tidak terjadi kesamaan dengan penelitian ini. Perbedaan tersebut menjamin keaslian penelitian terlihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Novi Sofianur, 2019	Hubungan Pola Makan dan Dukungan Keluarga Penderita Gout Arthritis pada Lansia Terhadap Kadar Asam Urat di Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang	Penelitian ini menggunakan metode Observasional analitik. Desain penelitian yang digunakan adalah <i>cross sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan pola makan dan dukungan keluarga terhadap kadar asam urat ($p > 0,05$).
Rolly Rondonuwu, Isworo, Jufry Sineke, 2018	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Mengonsumsi Diet Rendah Purin pada Penderita Gout Arthritis di Desa Sea Satu Kecamatan Pineleng	Penelitian ini menggunakan metode penelitian <i>cross-sectional</i> (potong lintang)	Dari hasil uji statistik yang telah dilakukan di peroleh nilai $p\text{-value} = < 0,001$. Berarti H_0 ditolak maka terdapat hubungan dukungan keluarga dengan keputusan inisiasi hemodialisis. Dari hasil uji statistik yang

			telah dilakukan di peroleh nilai odds ratio 162,500 (95% CI:13,442-1964,385) nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat bermakna antara variabel dukungan keluarga dengan kepatuhan mengkonsumsi diet rendah purin.
Septiana Risti Amalia, Edy Suprayitno, 2017	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan diet Asam Urat di Puskesmas Gamping I	Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental, menggunakan metode deskriptif korelasi dengan menggunakan pendekatan waktu <i>cross sectional</i>	Hasil uji <i>kendal tau</i> menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,004. Nilai signifikansi (p) yang besarnya di bawah 0,05 mengidentifikasi adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet asam urat di Puskesmas Gamping I. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,355 menunjukkan keeratan hubungan yang rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnuazi, R. 2019. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gout pada Lansia. *Jurnal Human Care*, 4(1), 39-41.
<https://ojs.fdk.ac.id/index.php/humancare/article/download/242/pdf>
- Amalia, S. R., & Supriyatno, E. 2017. *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Asam Urat di Puskesmas Gamping I*. Thesis. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
<http://digilib.unisayogya.ac.id/2603/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Annita, & Handayani, S. W. 2018. Hubungan Diet Purin dengan Kadar Asam Urat pada Penderita Gout Arthritis. *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika*, 9(2), 68-76.
<http://dx.doi.org/10.30633/jkms.v9i2.171>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Badri, P. R. A., Rosita, Y., & Pratiwi, D. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat Tentang Faktor Risiko Hiperurisemia. *Syifa' MEDIKA Journal*, 10(2), 141-148.
https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=Y7LEUJkAAAAJ&citation_for_view=Y7LEUJkAAAAJ:IjCSPb-OGe4C
- Bawiling, N. S., & Kumayas, M. 2017. Hubungan Konsumsi Alkohol dengan Kejadian Gout Arthritis pada Pria di Puskesmas Motoling Kecamatan Motoling. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 6(2), 61-71.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/22980>
- Dai, A., Mulyono, S., & Khasanah, U. 2020. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Diet Gout Arthritis pada Lansia. *Journal of Islamic Nursing*, 5(1), 1-12.
<https://repository.umj.ac.id/1572/1/14042>
- Desverisca, L., Karim., & Woferst, R. 2017. Gambaran Karakteristik Pasien dengan Gout Arthritis. *Jurnal Online Mahasiswa Fkp Universitas Riau*, 6(1), 244-253.
<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/download/25474/24678>
- Dianati, N. A. 2015. Gout and Hyperuricemia. *Journal Majority*, 4(3), 82-89.
<https://joke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/viewFile/555/556&sa.pdf>
- Djami, M. H. G. & Rustanti, E. 2020. Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Diet Rendah Purin pada Penderita Penyakit Arthritis Gout di Wilayah Puskesmas Peterongan Kabupaten Jombang. *Prosiding Conference on Research and Community Services STIKes Husada Jombang*, 2(1), 742-749.
<https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/CORCYS/article/view/1605>

- Febriyanti, T. F., Nubradiah, W. D. N., & Dewi, N. L. D. A. S. 2020. Hubungan Kemampuan Pengaturan Diet Rendah Purin dengan Kadar Asam Urat. *Jurnal Ners LENTERA*, 8(1), 72-79.
<http://jurnal.wima.ac.id/index.php/NERS/article/download/2458/2209>
- Fitriani, R. *et al.* 2021. Hubungan Pola Makan dengan Kadar Asam Urat (Gout Arthritis) pada Usia Dewasa 25-49 Tahun. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, 5(1), 20-27.
<https://doi.org/10.31004/jn.v5il.1674>
- Friedman. 2013. *Teori Dukungan Keluarga*. Jakarta : EGC.
- Heni, S. 2023. Motivasi dan Sikap Keluarga Merawat Lansia dengan Gout Arthritis. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(1), 83-95.
<https://ilkeskh.org/index.php/ilkes/article/download/278/178/>
- Khoiriya, S. 2016. *Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Rendah Purin pada Penderita Gout di Puskesmas Dadap Kuning, Cerme Gresik*. Thesis. Fakultas Keperawatan Universitas Brawijaya.
<http://repository.ub.ac.id/id/eprint/126027/>
- Kurniawan, I., & Sugiyanto. 2020. *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Rendah Asam Urat pada Lansia di Posyandu Ngudi Waras di Dusun Pelemsewu Panggung Harjo Sewon Bantul*. Thesis. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
http://digilib.unisayogya.ac.id/4968/1/Irvan%20Kurniawan_1610201072_S1%20Keperawatan%20-%20AA%20Nizam.pdf
- Lumonon, O. J., Bidjuni, H., & Hamel, R. 2015. Hubungan Status Gizi dengan Gout Arthritis pada Lanjut Usia di Puskesmas Wawonosa Manado. *Jurnal Keperawatan Universitas Sam Ratulangi*, 3(3), 1-8.
<https://doi.org/10.35790/jkp.v3i3.8777>
- Madyaningrum, E. *et al.* 2020. *Buku Saku Kader Pengontrolan Asam Urat di Masyarakat*. Yogyakarta : Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FK-KMK) Universitas Gadjah Mada.
- Masalubu, M., Retni, A., & Sudirman, A. N. A. 2023. Hubungan Dukungan Keluarga dan Sikap Lansia Dalam Upaya Penanganan Penyakit Asam Urat di Wilayah Kerja Puskesmas Tabongo. *Jurnal Nurse Universitas Muhammadiyah Gorontalo*, 6(1), 97-112.
<https://doi.org/10.57213/nurse.v6i1.170>
- Naviri, I *et al.* 2017. Studi Kasus : Upaya Penurunan Nyeri pada Anggota Keluarga Ny. P Penderita Penyakit Gout Arthritis. *Health Sciences Journal*, 3(2), 64-77.
<https://doi.org/10.24269/hsj.v3i2.275>
- Niven, N. 2013. *Psikologi Kesehatan : Pengantar Untuk Perawat & Profesional Kesehatan Lain*. Jakarta : EGC.
- Nofia, V. R., Apriyeni, E., & Prigawuni, F. 2021. Pendidikan Kesehatan Tentang Arthritis Gout di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Padang. *Jurnal Abdimas Saintika*, 3(1), 130-137.
<http://dx.doi.org/10.30633/jas.v3i1.1108>
- Noor, Z. 2020. *Buku Ajar Gangguan Muskuloskeletal*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nurhayati. 2018. Hubungan Pola Makan dengan Terjadinya Penyakit Gout (Asam Urat) di Desa Limran Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Taweli. *Jurnal KESMAS*, 7(6), 1-7.

- <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/kesmas/article/download/22788/22485>
- Ode, S. L. 2012. *Asuhan Keperawatan Geontik Berdasarkan Nanda, NIC, dan NOC*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Perhimpunan Reumatologi Indonesia. 2018. *Pedoman Diagnosis dan Pengolahan Gout*. Jakarta : Perhimpunan Reumatologi Indonesia.
- Permenkes RI. 2016. *Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016-2019*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Ragab, G., Elshahaly, M., & Bardin, T. 2017. Gout : An Old Disease in New Perspective - A Review. *Journal of Advanced Reasearch*, 8(5), 495-511.
<https://doi.org/10.1016/j.jare.2017.04.008>
- Rohmah, A. F. 2021. Hubungan Peran Keluarga Dalam Memberikan Dukungan Terhadap Pencegahan Peningkatan Asam Urat pada Lansia di Dusun Paseban MAngunrejo Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak. *TSCD3Kep Journal*, 6(1), 16-27.
<https://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCD3Kep/article/download/290/301>
- Rondonuwu, R., Isworo, & Sineke, J. 2018. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Mengonsumsi Diet Rendah Purin pada Penderita Gout Artrithis di Desa Sea Satu Kecamatan Pineleng. *Jurnal Poltekkes Manado*, 1(3), 688-694.
<https://ejurnal.poltekkesmanado.ac.id/index.php/prosiding2018/article/view/486/443>
- Saputra, B. I., & Nurdian, L. 2018. *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Asam Urat pada Lansia Penderita Gout Arthritis di Kacangan Giripurwo Purwosari Gunungkidul*. Thesis. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
<http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/4318>
- Setiadi. 2013. *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Setiati, S. et al. 2017. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid III Edisi VI*. Jakarta : InternaPublishing.
- Siregar, S. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta : Kencana
- Sofianur, N. 2019. *Hubungan Pola Makan dan Dukungan Keluarga Penderita Gout Arthritis pada Lansia Terhadap Kadar Asam Urat di Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang*. Thesis. Politeknik Kesehatan Malang.
https://perpustakaan.poltekkesmalang.ac.id/index.php/web_kti/detail_by_id/40289
- Susanti, N et al. 2022. Hubungan Antara Pendampingan Keluarga dengan Penurunan Kadar Asam Urat Penderita Gout Arthritis pada Lansia. *Jurnal Kesehatan STIKES Bahrul Ulum*, 7(2), 119-124.
<https://doi.org/10.51898/wb.v7i2.179>
- Sutiono, M. D., & Hatmanti, N. M. 2018. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Asam Urat pada Lansia di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Wonokromo Surabaya. *Scientific Journal of Nursing Universitas Nadhlatul Ulama Surabaya*, 4(2), 125-132.
<https://doi.org/10.33023/jikep.v4i2.185>

- Widyanto, W. F. 2014. Arthritis Gout dan Perkembangannya. *Jurnal Saintika Medika*, 10(2), 145-152.
<https://doi.org/10.22219/sm.v10i2.4182>
- Zalila, R., Firman, H., & Wahyuni, A. 2022. Asuhan Keperawatan *Arthritis Gout* pada Lansia dengan Penatalaksanaan Senam *Ergonomic* Untuk Menurunkan Nyeri Sendi di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Kota Palembang. *Jurnal Media Informasi*, 18(1), 45-51.
<https://ejurnal2.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/bmi/article/download/8/8>
- Zhang, J. *et al.* 2023. Global, Regional, and National Burdens of Gout in The Young Population From 1990 to 2019 : A Population Based Study. *Rheumatic & Musculoskeletal Disease Journa*, 9(2), 1-8.
<http://dx.doi.org/10.1136/rmdopen-2023-00302>